

Pengenalan Pembelajaran Fisika Dengan Konteks Lingkungan Bukit Barisan

Ahmad Syarkowi¹ Nyoman Rahadi², Henny Johan³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Bengkulu, Jalan WR Supratman Bengkulu, 38371,
Alamat e-mail: ahmadsyarkowi@unib.ac.id

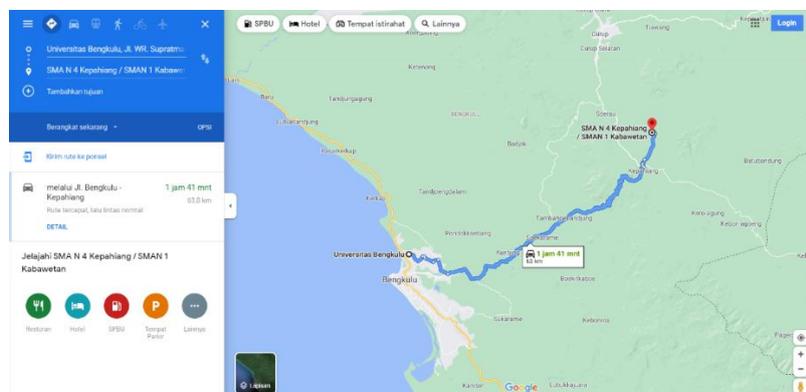
Abstract

Abstract Beberapa permasalahan muncul akibat kurangnya pengetahuan guru-guru di kabupaten Kepahiang dalam Mendesain Pembelajaran. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka kurang mengerti bagaimana melakukan pembelajaran di sekolah terkait dengan isu lingkungan. Selain hal tersebut, beberapa guru yang telah memiliki hasil penelitian tidak cara bagaimana hasil penelitian dipublikasikan. Permasalahan lain memperlihatkan bahwa banyak guru terkendala di dalam kenaikan pangkat golongan akibat salah satu syarat yaitu harus melakukan penelitian tindakan dimana pembelajaran lingkungan adalah salah satu tuntutannya. Salah satu kesulitan yang dalam mendesain pembelajaran adalah membuat referensi yang terkadang harus menyesuaikan dengantempat dan lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi beberapa permasalahan di atas adalah memberikan Pengenalan pembelajaran berbasis lingkungan. Kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan dan keterampilan pada peserta pelatihan tentang “Pengenalan Pembelajaran Fisika Dengan Konteks Lingkungan Bukit Barisan Bagi Guru SMA N 4 Kepahiang”. Peserta pelatihan merupakan guru-guru mapel terkait IPA di SMA 4 Kepahiang. Kegiatan dimulai dari persiapan sampai dengan pelaporan hasil pengabdian. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode-metode digunakan dalam memberikan pengetahuan pembelajaran berbasis lingkungan.

Keywords: Pembelajaran Lingkungan, Guru, Pengenalan.

Pendahuluan

Guru merupakan satu komponen pendidik di Indonesia memegang peranan penting di dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru merupakan salah satu ujung tombak dalam peningkatan kualitas pendidikan. SMA 4 Kepahiang merupakan salah satu kabupaten di provinsi Bengkulu. SMA 4 Kepahiang dapat ditempuh lebih kurang 2 jam dari kota Bengkulu yang berjarak kurang lebih 63 Km. Berikut



Gambar 1. tampilan google map jarak tempuh antara kota Bengkulu dan SMA Kepahiang

Gambar 1. Tampilan google map jarak tempuh antara kota Bengkulu dan SMA 4 Kepahiang Berdasarkan Gambar 1 dapat kita simpulkan bahwa jarak tempuh cukup jauh antara kota Bengkulu dan SMA Kepahiang. Namun, pada kenyataannya waktu tempuh bisa ditempuh lebih kurang 3 jam yang diakibatkan sarana prasarana jalan yang kurang baik. Berdasarkan data pokok pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan kebudayaan diperoleh data bahwa pada unit pelayanan pendidikan SMA 4 Kepahiang terdapat lebih kurang 8 guru terkait mapel IPA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Kepala Sekolah SMA 4 Kepahiang diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan kompetensi guru dalam bidang pembelajaran lingkungan. Hal tersebut didukung oleh data bahwa lebih kurang 65 % guru yang masih berpangkat pada golongan III. Hanya sedikit guru yang memperoleh pangkat pada golongan IVa maupun IVb. Guru-guru yang berpangkat IVa maupun IVb umumnya tidak lagi menjadi guru, melainkan menjadi kepala sekolah, pengawas guru bahkan ada yang menjadi camat. Penyebab rendahnya minat guru untuk naik pangkat salah satunya disebabkan oleh salah satu syarat kenaikan pangkat yang harus dipenuhi oleh guru yaitu dengan mendesain pembelajaran lingkungan. Permasalahan tersebut muncul akibat kurangnya pengetahuan guru-guru di SMA 4 Kepahiang dalam mendesain pembelajaran lingkungan. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka kurang mengerti bagaimana melakukan penelitian di sekolah. Beberapa guru yang telah memiliki hasil penelitian tidak cara bagaimana hasil penelitian dipublikasikan.

Permasalahan tersebut didukung oleh ungkapan Arikunto (2005) yang mengungkapkan bahwa terdapat beberapa kendala yang menyebabkan kurang optimalnya seorang guru dalam mendesain pembelajaran lingkungan diantaranya : 1) guru kurang memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan IPTEK, 2) guru memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pada aspek metodologi dalam penulisan pembelajaran lingkungan, 3) budaya membaca bagi guru masih rendah sehingga kesulitan memunculkan gagasan, dan 4) guru sulit mandiri karena budaya mendesain yang masih sangat rendah. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka kami selaku tim pengabdian masyarakat mengajukan suatu pengabdian yaitu “Pelatihan Penulisan Pembelajaran lingkungan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Bidang Penelitian di SMA 4 Kepahiang”. Beberapa kegiatan serupa mungkin pernah dilakukan sebelumnya. Namun, kami memiliki beberapa keunggulan yang salah satunya memberikan fasilitas bimbingan secara berkala baik secara langsung maupun online bagi guru di dalam mendesain pembelajaran lingkungan. Selain itu, kami akan membantu guru dalam mengarahkan publikasi pembelajarannya pada jurnal-jurnal di Universitas Bengkulu khususnya maupun jurnal nasional dan internasional.

Metode

Sasaran dari kegiatan ini adalah guru-guru di lingkungan unit pelayanan pendidikan SMA Kepahiang. Kegiatan ini diharapkan dapat diikuti oleh minimal 6 guru. Kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan dan keterampilan pada peserta pelatihan tentang “Penulisan Pembelajaran lingkungan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Bidang Penelitian di SMA 4 Kepahiang”. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode ceramah, diskusi, latihan dan tanya jawab. Metode-metode digunakan dalam memberikan pengetahuan mengenai pengenalan tentang penelitian dalam bidang pendidikan, penulisan pembelajaran lingkungan dan bagaimana mempublikasikan hasil penelitian. Materi pelatihan yang akan disampaikan lebih spesifik yaitu

- 1 Pengenalan tentang Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran lingkungan
- 2 Pengenalan tentang bagaimana melakukan publikasi ilmiah
- 3 Pengenalan tentang model, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran

sebagai referensi untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas

4 Pembuatan referensi menggunakan aplikasi mendeley

5 Bagaimana mendesain pembelajaran lingkungan dengan bahasa yang baik dan benar serta mudah dipahami

Kegiatan pelatihan terkait dengan peran prodi pendidikan fisika dan fakultas keguruan sebagai lembaga kependidikan. Fkip universitas bengkulu adalah wadah pendidikan terbesar di provinsi bengkulu sehingga diharapkan dapat mampu mengayomi serta mengabdikan ilmunya dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terdapat di provisi bengkulu. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara memberikan tugas terstruktur dan tugas akhir berupa pembelajaran lingkungan hasil penelitian yang dilakukan oleh peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan dikatakan berhasil jika sebagian peserta pelatihan dapat membuat pembelajaran lingkungan dengan baik dan benar.

Kegiatan ini akan dilaksanakan di SMA 4 Kepahiang yang di masukan dalam agenda kunjungan kesekolah prodi pendidikan fisika universitas bengkulu. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Waktu
1 Pengenalan tentang Pembelajaran lingkungan	08.00-08.30
2 Pengenalan tentang aspek pembelajaran lingkungan	08.30-09.00
3. Pengenalan tentang jenis-jenis penulisan referensi	09.00-11.00
4 Pembuatan RPP pembelajaran	11.00-12.00
5 kegiatan mendesain artikel	12.00-14.00

Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu haru dan digabung dengan rangkaian kegiatan pengabdian prodi pendidikan fisika dan IPA Universitas Bengkulu. Adapun Kegiatan pengabdian ini dilakukan di dinas pendidikan dalam rangkaian kegiatan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) kegiatan ini dikitui oleh 34 peserta dan dilakukan selama 2 jam dengan metode demonstrasi dan pembelajaran langsung. Setiap peserta diwajibkan membawa laptop dan gedung yang memiliki koneksi internet yang memadai.

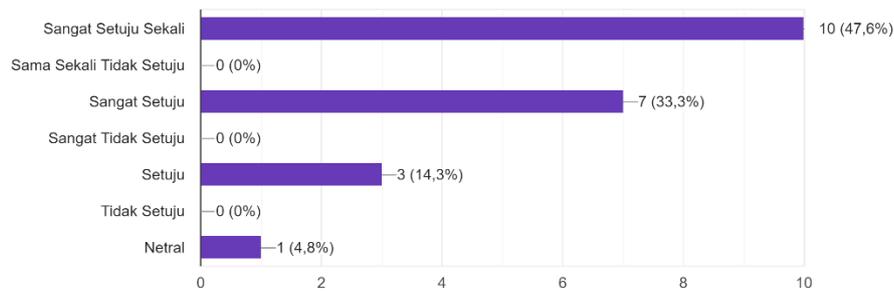
Kegiatan dimulai dengan menjelaskan apa itu pembelajaran berbasis lingkungan. Selain itu kegiatan ini juga bermanfaat untuk memberikan suatu pemahaman dasar akan pembelajaran lingkungan pada guru-guru disekolah. Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan. Kegiatan ini menyimpulkan beberapa hal penting yang menjadi kendala guru-guru dalam menggunakan pembelajaran lingkungan terintegrasi pada pembelajaran rumpun MIPA. Kegiatan ini menggunakan survei awal yang diberikan sebelum kegiatan dengan menggunakan flatform google form. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut



Gambar 1. Diskusi dengan pihak sekolah

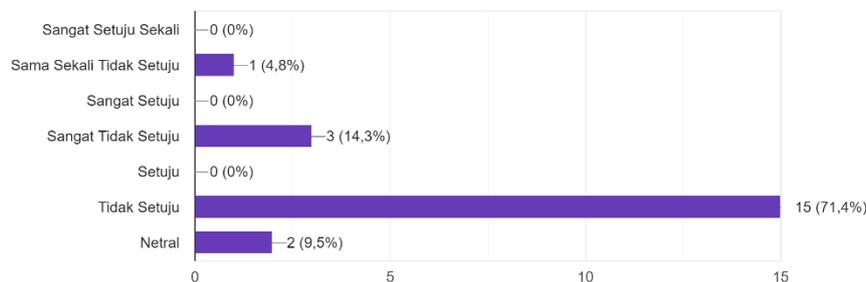
Dalam mengedit tersebut banyak tahapan yang harus di ikuti. Sehingga, banyak guru yang kesulitan dalam melakukan hal tersebut. Selain itu, kesulitan juga datang ketika guru harus mengidentifikasi apa saja kesalahan yang ada di meta data tersebut. Umumnya untuk judul dapat di identifikasi dengan baik, tapi untuk bagian lain masih mengalami masalah dan kesulitan. Adapun hasil setelah kegiatan adalah sebagai berikut

Saya dapat dengan mudah memahami materi dengan menggunakan media yang diberikan
21 jawaban



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa guru-guru merasa dapat mengikuti pelatihan yang diberikan dan dapat mengikuti serta mengimplementasikan hasil pada kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Saya tidak mampu menyerap informasi yang diberikan dalam media
21 jawaban



Hal ini juga didukung oleh pernyataan negatif yang menunjukkan suatu kontradiktif, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat di ikuti dengan baik oleh khalayak sasaran.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Simpulan

Kegiatan pelatihan ini merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh guru-guru SMA saat ini. Hasil survei menunjukkan bahwa guru dapat mengikuti kegiatan dan pembuatan media serta mendesain pembelajaran dengan baik. Dilain pihak hasil kegiatan ini juga memberikan suatu tambahan pengetahuan pada guru-guru tentang pembuatan media dan metode pembelajaran lingkungan.

Saran

Dari hasil evaluasi kegiatan disarankan untuk melakukan suatu proses peer teaching atau lesson studi untuk memperlancar proses implementasi kegiatan pembelajaran ini. Sehingga suatu kegiatan pengabdian tentang proses pembinaan lesson studi sangat diperlukan sebagai kelanjutan kegiatan

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2005. Penulisan karya tulis ilmiah bagi jabatan guru. Makalah.
- Jason Fitzpatrick (2009-08-17)*. "Mendeley Manages Your Documents on Your Desktop and in the Cloud". Diakses tanggal 2009-08-17.
- Depdiknas. 2001. Petunjuk praktis pengembangan profesi bagi jabatan fungsional guru. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Depdiknas. 2003. Standar kompetensi guru SLB, SD, SMP, SMU. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Surat keputusan Menpan No. 26 Tahun 1989 dan No. 84 Tahun 1993 tentang jabatan fungsional guru.